

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity of Care* atau asuhan yang berkelanjutan adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan bertujuan untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Legawati, 2018).

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam satu periode. Penelitian di Denmark memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang ada bahwa kompherensif dapat memberikan pengalaman yang lebih baik, mengurangi morbiditas maternal, mengurangi intervensi pada saat persalinan termasuk operasisesar, meningkatkan jumlah persalinan normal. Hasil yang signifikan ditemukan pada perempuan yang menerima pelayanan secara kompherensif secara *women center* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Sunarsih, 2020).

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia (WHO, 2020), angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020 angka kematian ibu sebesar 287.000 jiwa. 75% kematian ibu di dunia disebabkan oleh perdarahan, infeksi, dan Dari Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 3.572 jiwa dan terjadi penurunan kematian ibu di Indonesia dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. Penyebab dari kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah

hipertensi dalam kehamilan yang meliputi 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 1.504 kasus (Kemenkes, 2019).

Upaya yang telah dilakukan Kementrian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes, 2019).

Angka kematian ibu di Maluku pada tahun 2021 belum bisa dihitung karena jumlah kelahirannya belum mencapai 100.000 jiwa, namun jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 63 jiwa, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 70 jiwa. Kematian neonatal meningkat dari 3 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 5 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2021 (Maluku, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar didapat data kesehatan ibu dan anak adalah Tahun 2020 jumlah Ibu hamil K1 2722 Ibu dan Kf 4 2618 Ibu hamil. Jumlah persalinan 2608 dan Jumlah KF Nifas 2398 dan penggunaan akseptor KB terbanyak yaitu Pil sebanyak 13.374.

Data yang diperoleh dari Praktik Mandiri Bidan Adel pada bulan Januari–April 2025 yaitu: Kunjungan ANC sebanyak 152 ibu hamil, ibu

bersalin, kunjungan ibu nifas dan kunjungan neonatus sebanyak 91 orang, ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 54 orang, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 3 orang, ibu hamil yang mengalami letak bokong sebanyak 28 orang, ibu hamil yang mengalami letak lintang sebanyak 17 orang, akseptor KB IUD sebanyak 11 orang, AKseptor KB Implan sebanyak 40 orang, akseptor KB suntik sebanyak 93 orang, akseptor kondom sebanyak 3 orang dan akseptor KB Pil sebanyak 12 orang (Telussa, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik memberikan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas hingga KB pada Ny. M.F di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif pada "Ny. M.F GI P0 A0 UK 35 minggu 2 hari di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar

C. Tujuan

1 Tujuan Umum

Untuk memberikan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan metode pendokumentasian tujuh langkah Varney pada pengkajian awal dan selanjutnya menggunakan pendokumentasian SOAP pada catatan perkembangan.

2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.F GI P0 A0 UK 35 minggu 2 hari di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa menggunakan metode dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu bersalin Ny.M.F P1 A0 UK 35 minggu 2 hari di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada bayi baru lahir dan neonatus, Ny. M.F P1 A0 UK 35 minggu 2 har di Praktik Mandiri Bidan Adelfi dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu nifas Ny. M.F GI P0 A0 UK 35 minggu 2 har di Praktik Mandiri Bidan Adelfi dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif KB Pada Ny. M.F P1 A0 UK 35 minggu 2 hari di Praktik Mandiri Bidan Adelfi dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1 Bagi prodi kebidanan saumlaki

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu Pengetahuan dan menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penulisan berikutnya dalam penerapan asuan kebidanan secara komperensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana.

2 Bagi lahan praktik

Diharapkan agar dapat membawa wawasan dan penggetauan tentang Asuan kebidanan komperensif pada NY. M.F GI P0 A0 di lahan praktik mandiri Bidan Adelfi Telussa

3 Bagi masyarakat/klien

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penentu Kebijakan mampu pengambilan keputusan dalam upaya menyusun penerapan asuhan Kebidanan komprehensif kepada Ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir ibu nifas dan keluarga berencana di Praktik Mandiri Bidan Adelfi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian yang serupa

No	Penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Desain Penelitian Hasil Penelitian
1.	Rosa Delima Lolonlun 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Y GVPIVA0 Di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Tellusa	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.Y penulis dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan asuhan kebidanan 7 langkah Varny dan data perkembangan dengan metode soap serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek.
2.	Germana Gleko	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Y.L di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki periode 29 september sampai dengan 7 november 2018	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komperensif pada NY. Y.L penulis dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sesuai dengan asuan kebidanan 7 langkah Varnydan data perkembangan dengan metode soap serta tidak titemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah kesamaan pada asuhan yang diberikan secara komprehensif serta metode yang digunakan dalam pendokumentasian. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada subjek, waktu dan kasus yang penulis lakukan saat ini oleh karena itu, terdapat penelitian serupa yang dapat dilihat pada paragraf berikut :

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa ada Perbedaan dari kasus ini dengan studi sebelumnya. Perbedaan dengan studi kasus sebelumnya. Perbedaan dengan studi kasus yang di lakukan oleh penulis adalah pada : waktu, tempat dan subjek penelitian, pada studi kasus ini penulis menggunakan di Praktek Mandiri Bidan Adelfi Tellussa pada Ny M.F. GI P0 A0 adapun desain penelitian adalah studi kasus komperensif